

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022

Selvia Putri Destianti¹, Sri Mulyani², Bella Puspita³

^{1,2,3} Universitas Pertiwi

e-mail: selviadestianti30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA), Likuiditas dengan yang diukur menggunakan Current Ratio (CR), dan Struktur Aktiva yang diukur dengan Fix Asset Ratio (FAR), variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER). Populasi penelitian menggunakan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 12 perusahaan. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan yang diperoleh dengan mengunduh dari www.idx.co.id. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis data menggunakan IBM SPSS Statistic 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikan $0,282 > 0,05$. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai signifikan $0,035 < 0,05$. Struktur aktiva tidak terdapat pengaruh terhadap struktur modal dengan nilai signifikan $0,931 > 0,05$. Sedangkan secara simultan, variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci: *Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Struktur Modal*

Abstract

This research aims to find out the impact of profitability, liquidity, and asset structure on capital structure. The independent variables in this study are profitability measured by Return On Assets (ROA), liquidity measured by Current Ratio (CR), and asset structure measured by Fix Asset Ratio (FAR), the dependent variable in this research is capital structure measuring by Debt to Equity Ratio (DER). The research population uses telecommunications companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022. The sample selection used the purposive sampling method and obtained a sample of as many as 12 companies. The data used is financial report data obtained by downloading from www.idx.co.id. Hypothesis testing using double regression analysis. Data analysis using IBM

SPSS Statistic 25. The results of the study show that profitability does not have a significant impact on the capital structure with a significant value of $0.282 > 0.05$. Liquidity affects capital structures with a significant value of $0.035 < 0.05$. Asset structure has no impact on capital structure at a significant amount of $0.931 > 0.05$, whereas simultaneously, profitability variables, liquidity, and asset structure affect capital structure.

Keywords: *Profitability, Liquidity, Asset Structure, Capital Structure*

PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Karena setiap pemilik menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Disamping itu, pemilik juga mengharapkan adanya hasil atas modal yang ditanamkan sehingga mampu memberikan tambahan modal (investasi baru) dan kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya. (Kasmir, 2023 : 2)

Kebutuhan dana untuk memperkuat struktur modal suatu perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat-tempat yang dianggap aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal keuangan perusahaan. Dalam artian ketika dana itu dipakai untuk memperkuat struktur modal perusahaan, maka perusahaan mampu mengendalikan modal tersebut secara efektif dan efisien serta tepat sasaran. (Irham Fahmi, 2020 : 106)

Perusahaan telekomunikasi di Indonesia pada periode tahun 1984-1996 mengalami berbagai kondisi ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap kinerja dan struktur modal perusahaan. Pada tahun 1997-1999 telekomunikasi di Indonesia ini mengalami guncangan hebat akibat krisis ekonomi dan krisis moneter. Setelah mengalami beberapa guncangan akhirnya dari tahun ke tahun perusahaan-perusahaan telekomunikasi bangkit dari keterpurukan dan menciptakan produk-produk baru. Dengan menciptakan produk yang baru jumlah pengguna layanan seluler di Indonesia mengalami ledakan. (Miranda Gultom, 2022)

Menurut berita yang dimuat oleh (DBS 2021 #AsianInsight) pembatasan mobilitas selama covid-19 berdampak pada pertumbuhan pendapatan sektor telekomunikasi. Hal ini membuat bank DBS memangkas proyeksi pertumbuhan sektor telekomunikasi hingga akhir tahun menjadi 4% dari yang sebelumnya 6%. Meski begitu, pertumbuhan lebih tinggi diperkirakan akan terjadi tahun depan. DBS *Group Research* dalam laporan *Indonesian Industry Focus Telecommunication Sector* memaparkan prospek bisnis sektor telekomunikasi pada 2022 bakal lebih cerah, dengan estimasi pertumbuhan pendapatan 7%. Angka ini lebih tinggi dibandingkan perkiraan sebelumnya yang sebesar 4%. "Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan laju penyebaran Covid-19 diikuti dengan kenaikan tarif dan lonjakan pengguna data akan menjadi katalis tumbuhnya pendapatan perusahaan telekomunikasi" ujar analisis DBS, Sachin Mittal dalam risetnya. Sejak kuartal 1 2018 hingga kuartal III 2020, telkomsel mengalami penyusutan pangsa pasar dari 68,4% hingga 64,8%. Kerugian pangsa pasar bersih sebesar -3,6% ini

antara lain sejalan dengan strategi agresif XL memperluas jaringannya hingga keluar Jawa dan harga merek. Perusahaan mentargetkan bisa mencapai profitabilitas di pasar luar Jawa pada 2022 hingga 2023. Perluasan cakupan pelanggan di luar Jawa ini juga sejalan dengan rencana untuk menggandakan kontribusi pendapatan menjadi -30% dalam 4-5 tahun mendatang. XL juga berusaha mempertahankan diskon harga Telkomsel dan mempertahankan daya tariknya terhadap pelanggan yang sensitif terhadap harga di pasar luar Jawa. Seiring majunya prospek bisnis telekomunikasi, Kementerian komunikasi dan informatika (Kemenkominfo) menyatakan akan terus memperluas jaringan internet jaringan internet hingga ke pelosok. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika, Johny G Plate, pembangunan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK) salah satunya penyediaan *Base Transceiver Station* (BTS) saat ini telah beroperasi 1.682 BTS aktif. "Tahun 2021 Kementerian Kominfo akan menyelesaikan pembangunan 4.200 BTS, saat ini sedang dalam proses konstruksi, dan dilanjutkan ditahun 2022 sebanyak 3.704 BTS baru," ujarnya dalam siaran pers Kemenkominfo. Hingga tahun 2024 diharapkan sebanyak 9.586 BTS telah dibangun dan beroperasi penuh.

Berita diatas cukup untuk menjelaskan gambaran kondisi naik turunnya investasi di perusahaan sektor telekomunikasi dalam kurun waktu 2020-2022 atau selama terjadi pembatasan mobilitas akibat adanya covid-19. Dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi salah satu faktor pertumbuhan pendapatan perusahaan sektor telekomunikasi karena banyaknya pekerjaan maupun kegiatan belajar mengajar yang pada akhirnya dilakukan secara daring(online jarak jauh).

Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal akan menghasilkan tingkat pengembangan yang optimal pula, dengan semakin baiknya nilai perusahaan maka perusahaan tersebut akan dipandang bernilai oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan tersebut, tetapi para pemegang saham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut (Thalib dan Dewantoro, 2017) dalam Nurul Komariah (2020).

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri (ekuitas) (Horne dan John, 2012). Modal sendiri atau ekuitas merupakan modal yang merupakan dana dari pemilik perusahaan untuk kegiatan operasional. Modal sendiri yang terdiri dari pemilik, cadangan, dan laba yang tidak dibagi, maupun berupa modal eksternal perusahaan yang terdiri dari hutang atau pinjaman jangka panjang (Lasut *et al.*, 2018). Menurut Lestari dan Purnawati (2018) masalah struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak baik, dimana perusahaan memiliki hutang yang cukup besar akan memberikan beban pada perusahaan atau kinerja keuangan akan menurun.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan yang didapat selama satu tahun. Profitabilitas merupakan kemampuan laba. Pada umumnya profitabilitas dilihat dari angka laba, hal demikian berarti dari hutang jangka pendek, *Teory Pecking Order* mengatakan bahwa perusahaan lebih menyukai *internal funding*. Perusahaan

dengan profitabilitas yang tinggi tentu memiliki dana internal yang lebih banyak dari pada perusahaan dengan profitabilitas rendah. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi investasi menggunakan utang yang relatif kecil (Bringham dan Houston 2009:35) dalam (Lutfiana Mufidhatu Sholikhadi, 2016). Faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan struktur modal perusahaan yaitu profitabilitas. Semua itu dikarenakan perusahaan yang menghasilkan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan hutang yang relatif sedikit karena laba ditahan yang tinggi sudah cukup untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka waktu pendek atau yang segera harus dibayar. Alat pemenuhan kewajiban keuangan jangka pendek ini berasal dari unsur-unsur aktiva yang bersifat *liquid*, yakni aktiva lancar dimana perputarannya kurang dari satu tahun, karena mudah dicairkan dibandingkan dengan aktiva tetap yang perputarannya lebih dari satu tahun (Awat 1999:385). Menurut Devi *et al.*, (2017) dalam jurnal (Puteri Wijayanti, 2021) menjelaskan bahwa rasio likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi, berarti perusahaan tersebut memiliki cukup banyak dana yang dapat digunakan.

Struktur aktiva adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap (Syamsuddin, 2009:9). Struktur aktiva menunjukkan perbandingan antara aktiva tetap perusahaan terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan. besar kecilnya aktiva yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi penggunaan modalnya, perusahaan yang asetnya memadai dijadikan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan menggunakan lebih banyak utang (Andayani dan Suardana, 2018) dalam (Ni Nyoman Paramitha dan I Nyoman Asmara Putra, 2020).

Peneliti memilih perusahaan telekomunikasi sebagai objek penelitian karena pada 2020-2022 kita menghadapi pandemi global akibat dari adanya virus covid-19, dan sektor perusahaan yang memiliki pengaruh mengalami kenaikan dan penurunan pendapatan signifikan adalah sektor telekomunikasi, sehingga peneliti merasa tertarik dengan kondisi struktur modal perusahaan telekomunikasi karena semakin baiknya struktur modal dan nilai perusahaan maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut dipandang oleh para investor. Sehingga peneliti juga berharap penelitian ini memberikan hasil yang akurat dan dapat mewakili seluruh perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian mengenai struktur modal juga pernah diteliti oleh Siti Nuridah *et al* (2023) serta Putri Nabayu *et al.*, (2020) menyatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Dan penelitian yang dilakukan oleh Febi Ayu Lestari dan Ifanny Adnan Pratama (2022) menyatakan hal yang sama profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva apakah dalam penelitian ini berpengaruh terhadap struktur modal.

METODE

Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka-angka analisis statistik, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 dan dapat di download di website <https://www.idx.co.id>. Rentang waktu penelitian yang dipilih adalah 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI sejumlah 22 perusahaan. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 12 perusahaan yang secara konsisten laporan keuangannya dan menghasilkan laba dalam 2 tahun berturut-turut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Tabel 1. Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	2.016	.837		2.408	.022
	ROA (X1)	-6.851	6.255	-.195	-1.095	.282
	CR (X2)	-.158	.072	-.491	-2.199	.035
	FR (X3)	.082	.949	.019	.087	.931

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : data diolah dengan SBM SPSS 25 (2023)

Hasil pengujian untuk variabel profitabilitas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel Profitabilitas (X1) adalah sebesar $0.282 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-1.095 < 2.03693$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima H_1 ditolak. Artinya, variabel Profitabilitas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang diajukan oleh Yona Putri Nabayu *et al* (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, hal serupa juga terjadi pada penelitian Erick Agustinus dan Nani Mulyani (2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa tingkat keuntungan suatu perusahaan yang tinggi membuat perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya untuk kegiatan operasional maupun investasi cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu dibandingkan dengan menggunakan hutang. Penelitian ini menggunakan periode tahun 2020-2022 dimana Indonesia sedang mengalami pandemi virus Covid-19 sehingga banyak perusahaan yang memperoleh dana dari hutang dan digunakan untuk membiayai operasional maupun investasi jangka panjang sehingga dalam waktu dekat belum terlihat hasilnya, atau bisa dikatakan jika profitabilitas saat periode penelitian rendah.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Tabel 2. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.016	.837		2.408	.022
	ROA (X1)	-6.851	6.255	-.195	-1.095	.282
	CR (X2)	-.158	.072	-.491	-2.199	.035
	FR (X3)	.082	.949	.019	.087	.931

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : data diolah dengan SBM SPSS 25 (2023)

Hasil pengujian untuk variabel likuiditas nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar $0.035 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-2.199 < 2.03693$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Artinya variabel Likuiditas berpengaruh negatif signifikansi terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Krisdamayanti Oktavia *et al* (2021) yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Pernyataan tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan *et al* (2021). Penelitian ini sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi berarti perusahaan mempunyai dana internal yang tinggi juga. Semakin besar tingkat likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki kelebihan kas sehingga perusahaan cenderung memilih menggunakan kas (dana internalnya) terlebih dahulu disbanding dengan pembiayaan eksternal.

3. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Tabel 3. Uji t
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.016	.837		2.408	.022
	ROA (X1)	-6.851	6.255	-.195	-1.095	.282
	CR (X2)	-.158	.072	-.491	-2.199	.035
	FR (X3)	.082	.949	.019	.087	.931

a. Dependent Variable: DER (Y)

Sumber : data diolah dengan SBM SPSS 25 (2023)

Hasil penelitian variabel struktur aktiva nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Struktur Aktiva (X3) adalah sebesar $0.931 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.087 < 2.03693$, maka artinya

H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya variabel Struktur Aktiva (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Struktur Modal (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mailana Laksida (2020) yang menyatakan struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, pernyataan tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Wijayanti dan David Efendi (2021). Penelitian ini tidak sejalan dengan teori *pecking order* yang menyatakan bahwa manajer lebih menyukai menggunakan menggunakan pembiayaan yang pertama yaitu laba ditahan kemudian hutang. Sehingga naik turunnya struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modalnya. Apabila perusahaan memiliki struktur aktiva yang tinggi maka artinya perusahaan memiliki jumlah aktiva tetap yang baik.

4. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Tabel 4. Uji F ANOVA^a

Model	Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	12.032	3	4.011	3.503	.026 ^b
Residual	36.637	32	1.145		
Total	48.670	35			

a. Dependent Variable: DER (Y)

b. Predictors: (Constant), FR (X_3), ROA (X_1), CR (X_2)

Sumber : data diolah dengan SBM SPSS 25 (2023)

Hasil penelitian simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva diketahui nilai signifikansi (Sig.) adalah 0.026 dan nilai F_{hitung} adalah 3.503. Dengan menggunakan keyakinan 95%, $df_1 (k - 1) = 3$. dan $df_2 (n-k-1) = 31$, dengan hasil F_{tabel} diperoleh sebesar 2.911. Sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.503 > 2.911$ atau nilai $p < \alpha$ yaitu $0.026 < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yona Putri Nabayu et al (2020) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal, pernyataan tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasika Cipta dan Heni Hirawati (2020). Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan, dan struktur modal juga merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan memiliki konsekuensi langsung terhadap nilai perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan maka akan semakin baik pula perusahaan tersebut dihadapan para investor.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Pada uji T parsial nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah sebesar $0.282 > 0.05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-2.199 < 2.03693$. Sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh signifikansi antara variabel profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Pada uji T parsial nilai signifikansi variabel likuiditas adalah sebesar $0.035 < 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $-2.199 < 2.03693$. Sehingga disimpulkan ada pengaruh negatif signifikan antara variabel likuiditas terhadap struktur modal.
3. Pada uji T parsial nilai signifikansi variabel struktur aktiva adalah sebesar $0.931 > 0.05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $0.087 < 2.03693$. Sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel struktur aktiva terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil pengujian simultan dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan nilai signifikansi $0.026 < 0.05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3.503 > 2.911$.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, E., & Mulyani, n. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. *Jurnal ARASTIMA*, 3 No. 2, 349-359.
- Darmawan, A., Sandra, R. N., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Akuisisi Jurnal Akuntansi*, 17 No. 2, 93-106.
- dbs. (2022). *Persaingan Makin Ketat, Sektor Telekomunikasi Diramal Cerah 2022*. Dbs. https://www.dbs.com/spark/index/id_id/site/asian-insight/2021-sektor-telekomunikasi-diramal-cerah-2022.html
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Gultom, M. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Komariah, N., & Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5 No 2, 112-122.
- Laksida, M. (2020). *Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi*. Institut Agama Islam Negeri Jember. Jember: IAIN Jember.
- Lestari, F. A., & Pratama, I. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Journal Intelektual*, 1 No. 1, 63-75
- Lestari, N., & Purnawati, N. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *E- Jurnal Manajemen*, 7 No.7, 3564-3593.

- Nabayu, Y. P., Marbun, N., Ginting, H. F., & Sebayang, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15 No.2, 147-162.
- Novwedayaningayu, H. C., & Hirawati, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10 No. 2, 255 -262.
- Nuridah, S., Supraptiningsih, J. D., Sopian, S., & Indah, M. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN RITEL. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155-169.
- Octavia, K., Gunarianto, & P.P, H. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Industri Barang Konsumsi BEI 2016-2019. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 465-474.
- Paramitha, N. N., & Asmara Putra, I. W. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *E- Jurnal Akuntansi*, 30 No. 11, 2753-2766. doi:10.24843/EJA.2020.v30.i11.p04
- Siregar, H., & Fahmi, M. (2018). Analisis Struktur Aktiva, Net Profit Margin Dan Current Ratio Terhadap Capital Structure Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI*, 30 No. 1, 1-8
- Solikhadi, L. M., & Yahya. (2016). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5 No. 7, 1-17.
- Wijayanti, P., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10 Nomor 7, 1 - 16.